

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK N 1 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Leonardi Pandiangan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Pestaria Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Simion Harianja

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Albiner Siagian

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Oktober Tua Aritonang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Korespondensi penulis: leopardiangan30@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to determine the effect of using the Time Token Type Cooperative Learning Model on the Active Learning of Christian Religious Education Students in Class XI of SMK Negeri 1 Siatas Barita. The research method used is a quantitative method and this type of research is pre-experimental design in the form of "One Shot Case Study". The population is all students at SMK Negeri 1 Siatas Barita Class XI who are Protestant Christians, 422 people and a sample of 33 people was determined using the Purposive Sample technique. Data was collected using an observation sheet with 15 items for variable North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.544 > r_{table}(\alpha=0.05, n=33) = 0.344$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 3.607 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=31) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 29.6%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=15, dk \text{ denominator } =n-2=33-2=31)$ namely 13.01 > 1.62. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Using the Time Token Type Cooperative Learning Model, Students Active Learning in Christian Religious Education.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah pre-experimental design dengan bentuk "One Shot Case Study". Populasi adalah seluruh siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita Kelas XI yang beragama Kristen Protestan adalah 422 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 33 orang menggunakan teknik Purposive Sample. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi sebanyak 15 item untuk variabel X dan

Received Agustus 27, 2023; Revised September 17, 2023; Accepted September 22, 2023

*Leonardi Pandiangan, leopardiangan30@gmail.com

angket tertutup sebanyak 17 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Time Token terhadap Keaktifan Belajar Siswa PAK Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,544 > r_{tabel}(\alpha = 0,05, n = 33) = 0,344$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,607 > t_{tabel}(\alpha = 0,05, dk = n - 2 = 31) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi . b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 29,6%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 15, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 33 - 2 = 31)$ yaitu $13,01 > 1,62$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pemahaman siswa dalam menguasai materi pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan sehingga siswa ikut dalam proses belajar mengajar. Pendidikan sebagai salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan .

Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Secara lebih luas dalam undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, penting bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik itu melalui partisipasi dalam diskusi kelas, pertanyaan, atau presentasi. Oleh karena itu, guru PAK harus berusaha agar

proses belajar mengajar mencerminkan dua arah, yaitu bukan semata-mata memberikan informasi tanpa mengembangkan kemampuan mental, fisik dan penampilan diri. Akan tetapi, proses belajar mengajar di kelas harus dapat mengembangkan cara belajar siswa untuk mendapatkan, mengolah, menggunakan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari pada saat ini dan masa mendatang.

Keaktifan belajar mengacu pada tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa yang aktif dalam belajar cenderung lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam pembelajaran, dan memiliki kecenderungan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Siswa yang aktif dalam belajar biasanya memiliki beberapa karakteristik, seperti: mencari informasi dan pengetahuan secara mandiri, berpartisipasi aktif dalam diskusi dan aktivitas kelas, bertanya dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang dipelajari, memiliki kemampuan untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, melakukan refleksi terhadap proses belajar dan kemajuan yang telah dicapai. Keaktifan belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah satu guru bidang studi agama (Nurmiani, 2023) SMK Negeri 1 Siatas Barita yang terletak di Jalan Marhusa Panggabean, ketika memasuki Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masih ada siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti; Tidak mau bertanya atau diam, ketika guru bertanya kepada siswa yang tidak mau berbicara dan memberikan pendapatnya tidak antusias dalam pembelajaran, dan tidak ikut terlibat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan cenderung diam.

Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan fisik, keadaan jasmani. Sedangkan faktor psikologis meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial meliputi guru dan teman sebaya dan faktor non sosial meliputi tempat dan fasilitas. Faktor fisik dan jasmani sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan memiliki panca indera yang sempurna dan keadaan jasmani yang sehat siswa akan lebih mudah menerima pembelajaran serta dapat

aktif di dalam kelas. Faktor eksternal yang dikelola dengan baik akan mendukung proses pembelajaran, salah satunya faktor dari guru.

Salah satu usaha untuk mengatasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen diperlukan pembaharuan dalam model pembelajaran yang diterapkan. Dimana model pembelajaran yang diterapkan selama ini di sekolah adalah model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu, dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token.

Menurut Mohammad Ariwibowo dengan menggunakan model pembelajaran time token mampu memotivasi dan mengajak siswa menjadi aktif. Model ini bisa melatih siswa dan mengembangkan keterampilan sosial siswa agar siswa tidak diam. penggunaan model pembelajaran time token memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Karena penggunaan model pembelajaran time token bertujuan untuk melatih dan mengeluarkan keterampilan sosial supaya siswa tidak diam dan tidak mendominasi pembicaraan, karena siswa selalu dilibatkan secara aktif.

Dibandingkan dengan model pembelajaran lain yaitu model pembelajaran ekspository learning metode ceramah yang merupakan sebuah cara pengajaran yang dilakukan guru secara monolog dan hubungan satu arah (one way communication), dimana dari awal hingga akhir pembelajaran berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, membuat siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam pembelajaran, sedangkan model pembelajaran time token merupakan model yang memungkinkan masing-masing siswa dalam satu kelompok mengkhhususkan diri pada satu materi pembelajaran, pada pembelajaran model ini salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah, model ini menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama dan sesuai dengan tuntutan tujuan kurikulum yang diterapkan sekarang dimana siswa yang harus mendominasi pembelajaran (student center), model ini harus sering digunakan agar siswa selalu dilibatkan secara aktif. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa agar siswa bertanggung jawab akan tugasnya dan dapat menguasai materi dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token

Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita”

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Sardiman keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai sesuatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan pada umumnya diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Menurut Herianto Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan imam Kristus dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat.

Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe Time Token

Menurut Shoimin model pembelajaran time token adalah model pembelajaran yang benar-benar menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk lebih aktif dari pada guru dan siswa belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu, baik dalam menemukan informasi, menggali pembelajaran, bertukar pendapat kepada sesama teman sekelas serta berinteraksi di dalam kelas yang disajikan dalam bentuk kelompok.

Kerangka Berpikir

Keaktifan belajar merupakan hal yang utama dalam mengikuti proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan yang ada didalam dirinya. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada guru ataupun siswa lain apabila tidak

memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan siswa pada saat belajar, akan tampak pada interaksi siswa dalam berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran. Keaktifan belajar siswa tidak lepas dari paradigma pembelajaran yang diciptakan guru.

Setiap guru memiliki cara bagaimana menarik perhatian siswanya untuk mengikuti pembelajaran yang guru berikan. Diantaranya dengan memilih model pembelajaran yang menurutnya tepat baginya dan menarik untuk siswanya. Salah satu model pembelajaran yang tentunya diharapkan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran time token.

Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan membuat siswa antusias dalam belajar, maka guru perlu mengupayakan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penerapan model time token. Dalam penelitian ini model time token adalah kartu aktif berbicara yang melibatkan siswa dalam menyampaikan pendapat, berbicara di depan kelas dan berinteraksi dengan siswa lainnya. Dimana siswa di dorong untuk terlibat aktif, tampil berbicara tanpa ada rasa malu, memiliki inisiatif sendiri dalam belajar sehingga siswa menjadi pembelajar yang kreatif dan produktif.

Dengan demikian, jika model time token dilaksanakan dengan baik akan membantu siswa untuk belajar lebih aktif, lebih antusias dalam pembelajaran karena siswa ikut terkeibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan

Hipotesis Penelitian

“Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul” Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan hipotesa penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Time Token terhadap Keaktifan Belajar Siswa PAK Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah pre-experimental design dengan bentuk “One Shot Case Study”. Penelitian eksperimen berdesain One Shot Case Study adalah penelitian dengan pemberian treatment/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya.

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

X O

Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (variabel independen yaitu model pembelajaran kooperatif tipe time token)

O = Observasi (variabel dependen yaitu keaktifan belajar PAK siswa)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.83471 - (1540)(1775)}{\sqrt{(33.72930 - (1540)^2)(33.96767 - (1775)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2754543 - 2733500}{\sqrt{(2406690 - 2371600)(3193311 - 3150625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21043}{\sqrt{(35090)(42686)}} = \frac{21043}{\sqrt{1497851740}}$$

$$r_{xy} = \frac{21043}{38702,09}$$

$$r_{xy} = 0.544$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,544$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=33)$ yaitu 0,344 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.544 \times \sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0.544)^2}}$$

¹ Sugiyono, op.cit hal 187

$$\begin{aligned}
&= \frac{0.544 \times \sqrt{31}}{\sqrt{1 - 0.296}} \\
&= \frac{0.544 \times 5,568}{\sqrt{1 - 0.296}} \\
&= \frac{3,027}{\sqrt{0.704}} \\
&= \frac{3,027}{0.839} \\
&= 3,607
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,607. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=33-2=31$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,607 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1775)^2}{33} = \frac{3150625}{33} = 95473,48$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.60 \left\{ 83471 - \frac{(1540)(1775)}{33} \right\}$$

$$= 0.60 \left\{ 83471 - \frac{2733500}{33} \right\}$$

$$= 0.60 \{ 83471 - 82833,33 \}$$

$$= 0.60 \times 637,67$$

$$= 382,40$$

$$S_{reg}^2 = JK(b/a) = 382,40$$

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 911,12$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{911,12}{33 - 2} = \frac{911,12}{31} = 29,39$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{382,40}{29,39} = 13,01$$

Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	60	1	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0,00
2	55	2	1	53	2809	2809	53	2809	2809	0,00
3	54	3	2	48	2304	4608	96	9216	4608	0,00
4	54			48	2304					
5	53	4	1	52	2704	2704	52	2704	2704	0,00
6	52	5	2	55	3025	5941	109	11881	5940,5	0,50
7	52			54	2916					
8	51	6	3	55	3025	9870	172	29584	9861,33	8,67
9	51			59	3481					
10	51			58	3364					
11	49	7	3	55	3025	7770	152	23104	7701,33	68,67

12	49			53	2809					
13	49			44	1936					
14	48	8	1	59	3481	3481	59	3481	3481	0,00
15	47	9	2	54	2916	6280	112	12544	6272	8,00
16	47			58	3364					
17	46	10	3	59	3481	9218	166	27556	9185,33	32,67
18	46			56	3136					
19	46			51	2601					
20	45	11	3	45	2025	7750	152	23104	7701,33	48,67
21	45			54	2916					
22	45			53	2809					
23	44	12	3	51	2601	9529	167	27889	9296,33	232,67
24	44			48	2304					
25	44			68	4624					
26	42	13	1	52	2704	2704	52	2704	2704	0,00
27	41	14	3	49	2401	6838	142	20164	6721,33	116,67
28	41			54	2916					
29	41			39	1521					
30	39	15	1	54	2916	2916	54	2916	2916	0,00
31	38	16	1	50	2500	2500	50	2500	2500	0,00
32	37	17	1	68	4624	4624	68	4624	4624	0,00
33	34	18	1	68	4624	4624	68	4624	4624	0,00
Jumlah										516,50

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 18 kelompok artinya nilai X ada 18 angka yang berbeda, maka nilai $k = 18$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k - 2 = (18 - 2) = 16$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n - k) = 33 - 18 = 15$.

$$JK(ET) = 516,50$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 911,12 - 516,50$$

$$= 394,62$$

$$\begin{aligned}
 S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\
 &= \frac{394,62}{18-2} \\
 &= \frac{394,62}{16} \\
 &= 24,66 \\
 S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
 &= \frac{516,50}{33-18} \\
 &= \frac{516,50}{15} \\
 &= 34,43 \\
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{24,66}{34,43} \\
 &= 0,72
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	33	96767	96767	13,01	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k=18, dk penyebut=n-2=33-2=31) = 1,62
Regresi (a)	1	95473,48	95473,48		
Regresi (b/a)	1	382,40	382,40		
Residu	31	911,12	29,39	0,72	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k-2=16, dk penyebut n-k=15)= 2,07
Tuna Cocok	16	394,62	24,66		
Kekeliruan	15	516,50	34,43		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 13,01 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}(α=0,05,dk pembilang k=18, dk penyebut=n-2=33-2=31) = 1,62 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 13,01 > 1,62. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \mu = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \mu \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 0,72$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(k-2, n-k) = F_{(0,05, 16, 15)} = 2,07$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,72 < F_{tabel} = 2,07$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token*) terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* diketahui bahwa Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita semakin meningkat. Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran time token adalah sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*Cooperative Learning/CL*); 3) Guru memberikan tugas kepada siswa; 4) Guru memberikan waktu sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa; 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberikan komentar. Setiap tampil berbicara kupon satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua siswa menyampaikan pendapatnya; dan 6) Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa. Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* tersebut di Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita, maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Bertanya; 2) Mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasan sendiri; 3) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; 4) Terlibat dalam memecahkan masalah; 5) Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan; dan 6) Belajar dalam kelompok.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,544$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 33$ yaitu 0,344. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,544 > 0,344$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,607$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 31$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,607 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 25,80 + 0,60X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 25,80 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,60 dari Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,296$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita adalah 29,6%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,01$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=18$ dan dk penyebut $= n-2 = 33-2 = 31$ yaitu 1,62. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $13,01 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,01 > 1,62$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita yaitu sebesar 29,6%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dengan memberikan Penguatan terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* secara maksimal demi memaksimalkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMK Negeri 1 Siatas Barita tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* di kelas yaitu memberikan waktu beberapa menit, 5-10 untuk mempelajari materi yang diberikan. Sementara sesuai jawaban

siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* di kelas yaitu hendaknya memberikan kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* yaitu indikator Guru memberikan waktu sejumlah kupon berbicara yaitu guru memberikan waktu sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* yaitu pada indikator siswa menyampaikan materi yaitu guru memandu siswa untuk semua menyampaikan materi, guru memperhatikan materi yang disampaikan siswa dan berbicara sesuai dengan kartu atau kupon yang dipegang siswa..

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Keaktifan belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa selalu ikut berpartisipasi mencari jawaban tentang pertanyaan yang diberikan guru PAK saat diskusi sedang berlangsung. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu ikut berpartisipasi mencari jawaban tentang pertanyaan yang diberikan guru PAK saat diskusi sedang berlangsung tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu apabila siswa kurang memahami materi pelajaran, maka siswa hendaknya berusaha mempelajarinya dengan membaca buku-buku yang relevan..

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan belajarnya yaitu pada indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya yaitu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan yaitu siswa mencari informasi tentang materi dan bertanya tentang materi kepada guru.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- A. Tabrin Rusyan, 2010, *Seri Anak Berprestasi Siswa Teladan*, Jakarta: Trias Yoga Kreasindo
- Arikunto. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta
- Boelhke, 2015, *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta:Gunung Mulia
- Depdiknas, 2007, *Pengembangan Model Pembelajaran*, Jateng: Widya Iswara LMPM
- Hariato, 2012, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*, Yogyakarta: Andi
- Homrighausen, 1999, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia
- Istarani Pulungan, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Parsada
- Kristanto, 2008 *Prinsip & Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Andi
- Kuniasih, 2017, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena
- Miftahul Huda, 2017, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mohammad Ariwibowo, 2018, Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Bangsal Vol 1, No 3
- Mudjiono, Dimyati ,2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2010, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, 2010, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa media
- Suarni, 2017 “*Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Kopetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem*”, Jurnal of Physics, Vol.1 No.2,
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2018, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Zainal Aqib, 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Bandung: Penerbit Satunusa